

# Kompetensi guru di masa pandemi virus corona yang melanda negara Indonesia

**Azizatul Nurul Laili**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
e-mail: 210103110126@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

virus coran; pendidikan;  
pembelajaran; guru;  
kompetensi

## Keywords:

corona virus; education;  
learning; teachers;  
competence

## ABSTRAK

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang dilanda wabah virus corona atau covid 19. Dalam dunia pendidikan pandemi virus corona sangat merubah proses pelaksanaan pendidikan. Salah satunya adalah melaksanakan kegiatan sekolah secara online. Segala macam kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dilakukan guna untuk memutus dan mencegah rantai penyebaran virus corona. Dengan ini pastinya akan berdampak pada proses pendidikan. Tujuan adanya kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang dilakukan supaya berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Diharapkan dengan adanya

wabah virus ini tidak menghalangi para guru dalam melaksanakan proses pendidikan. Adapun penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi para guru di masa pandemi virus corona yang melanda di negara Indonesia.

## ABSTRACT

The country of Indonesia is one of the countries that has been hit by an outbreak of the corona virus or covid 19. In the world of education, the corona virus pandemic has greatly changed the process of implementing education. One of them is carrying out school activities online. All kinds of policies that have been established by the government are carried out in order to break and prevent the chain of spread of the corona virus. This will definitely have an impact on the educational process. The purpose of this policy is to improve the teacher's ability to manage learning activities so that they run smoothly as they should. It is hoped that this virus outbreak will not prevent teachers from carrying out the educational process. The writing of this article is to find out the extent of the competence of teachers during the corona virus pandemic that hit Indonesia.

## Pendahuluan

Salah satu negara yang dilanda wabah virus corona atau covid 19 adalah negara Indonesia. Dalam dunia pendidikan pandemi virus corona sangat merubah proses pelaksanaan pendidikan. Salah satunya adalah melaksanakan kegiatan sekolah secara online. Segala macam kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dilakukan guna untuk memutus dan mencegah rantai penyebaran virus corona. Dengan ini pastinya akan berdampak pada proses pendidikan.

Negara di seluruh dunia pernah dikejutkan dengan adanya wabah virus yang dinamakan dengan virus corona. Virus ini mulai mewabah di negara Tiongkok lebih tepatnya adalah di kota Wuhan (Covid, 2020). Tidak lama kemudian virus dengan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

cepatnya menyebar di negara-negara salah satunya adalah negara Indonesia. Di Indonesia virus ini menyebar dan menyerang warga dengan sangat cepat. Banyak korban yang terkena virus meninggal dunia. Selain itu ada juga korban yang masih bisa diselamatkan. Virus ini sangat berbahaya jika tidak ada tindakan lebih lanjut.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dan/atau organisasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan kompetensi yang terdapat pada diri manusia (Baidowi, 2020). Bahkan dalam dunia pendidikan pandemi virus ini telah mempengaruhi negara Indonesia secara drastis. Dimasa sebelum adanya pandemi ini segala aktivitas dilakukan dengan bebas dan normal pada umumnya. Tapi, setelah adanya pandemi ini segala macam aktivitas baik aktivitas sekolah ataupun interaksi sosial menjadi sangat terbatas. Dan banyaknya protokol kesehatan yang harus dipatuhi karena virus ini cepat sekali penyebarannya.

Terdapat kebijakan ditetapkan guna memutus rantai penyebaran virus corona. Dengan demikian, segala jenjang pendidikan yang mana mulai dari jenjang SD hingga jenjang perguruan tinggi tetap harus melakukan kegiatan pembelajaran secara online atau daring di rumah tinggal masing-masing. Maka dari itu, pembelajaran sekolah di masa pandemi ini harus efektif dan efisien dengan fasilitas sekolah yang harus terpenuhi dan memadai guna tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan tanpa adanya hambatan dan kendala. Selain itu fasilitas sekolah juga harus memadai. Segala macam kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dilakukan guna untuk memutus dan mencegah rantai penyebaran virus corona. Dengan ini pastinya akan berdampak pada proses pendidikan. Dengan ini akan menjadi tau sejauh mana kompetensi para guru ketika pandemi virus menyerang negara Indonesia.

## Pembahasan

Di zaman yang semakin maju ini, penyiapan dan penyediaan SDM negara Indonesia berkualitas di masa depan adalah tanggung jawab pendidikan. Tuntutan globalisasi dan modernisasi yang semakin maju. Dengan adanya kemajuan ini maka harus diimbangi dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh para pendidik. Dengan demikian, perkembangan peserta didik di sekolah harus diimbangi dengan peran guru.

Pada tahun 2019 kemarin dilanda wabah penyakit yang sangat cepat penyebarannya, wabah tersebut adalah virus corona yang mematikan. Virus ini pertama kali muncul di negara Tiongkok atau Cina yang mana lebih tepatnya di kota Wuhan. Dengan cepatnya menyebar keseluruh dunia dalam waktu yang singkat (Arif et al., 2023).

Pandemi merupakan situasi dimana ketika populasi di seluruh dunia ada kemungkinan untuk terkena infeksi covid-19 dan berpotensi sebagian dari mereka semua akan jatuh sakit kemudian bisa menyebabkan kematian. Pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu meskipun sekarang ini dalam masa pandemi Covid-19 pendidikan karakter tetap harus tersampaikan ke peserta didik (Sekolah, 2016). Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang besar pada berbagai bidang kehidupan. Bidang kehidupan yang terkena dampak virus ini adalah ekonomi, sosial, termasuk pendidikan dan budaya. Dampak besar dialami oleh siswa dalam

layanan pendidikan seperti sekolah pada semua tingkatan mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi. Untuk melewati musim pandemi ini, diperlukan kesadaran untuk menjaga jarak dalam interaksi sosial, atau istilah umum *social distance*, karantina dan isolasi tersendiri di tempat tinggal setiap orang, agar setiap orang yang berakal sehat tidak tertular virus tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk mencegah dan memutus rantai kehidupan virus co-19 (Mulatsih, n.d.).

Dalam dunia pendidikan maka semua kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi ini juga harus dilangsungkan meskipun dalam keadaan daring atau online. Demi kelangsungan proses pendidikan dan memutus mata rantai penularan virus Covid-19, maka penyelenggaraan pendidikan harus disesuaikan dengan garis jarak sosial yang ditetapkan pemerintah. Pemerintah Indonesia sebenarnya sudah mencoba memperbaikinya dengan meningkatkan kualitas pendidikan kualifikasi guru (Luthfi, 2017). Pada semua jenjang dan kelas pendidikan, kegiatan belajar mengajar berlangsung di rumah masing-masing dan melalui media online. Belajar online tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Belajar Jaringan ini mempunyai dampak positif dan negatif bagi pelajar (Putri et al., 2022). Sebagai seorang guru, oleh karena itu guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Berbagai sosial media juga digunakan oleh guru untuk sebagai media ketika dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara online. Sosial media yang sering dan paling banyak digunakan adalah aplikasi whatsapp, telegram, google classroom, zoom, google meet ataupun media lainnya sehingga dapat memastikan siswa belajar di waktu bersamaan meskipun tidak dalam satu tempat atau ruangan belajar.

Untuk mengawasi para peserta didiknya ketika sedang belajar di rumah, guru dapat memberikan tugas yang terukur, namun juga tetap memastikan bahwa setiap hari pembelajaran peserta didik dapat terlaksana dengan baik. Banyak juga inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan dan siswa tetap mendapatkan ilmu yang sesuai dengan kurikulum yang telah disusun.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari penilaian hasil belajar di tengah-tengah pandemi covid-19. Pandemi ini bukanlah penghalang peserta didik untuk tidak belajar, melainkan sebuah cobaan untuk para guru dan peserta didik supaya kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan belajar mengajar ini akan terus dilakukan secara daring atau online sampai pandemi virus ini berakhir.

Dalam pelaksanaannya maka setiap sekolah juga harus memiliki fasilitas yang memadai supaya pembelajaran tetap terus dilaksanakan dengan baik. Tidak hanya fasilitas sekolah saja tetapi guru juga dituntut untuk kreatif dan inovatif ketika mengajar. Disamping guru yang berperan sebagai fasilitator maka guru sangat berperan penting dalam membentuk karakteristik peserta didiknya baik dalam segi potensi ataupun dalam bersikap.

Fasilitas pendukung pembelajaran dalam pembelajaran daring kadang ada yang kurang mumpuni. Ini dikarenakan karena sekolah tidak menyediakan fasilitas yang memadai. Fasilitas yang memadai antara lain ruang belajar yang memadai, penerangan

yang memadai, buku panduan dan peralatan yang lengkap. Oleh karena itu, kesempatan belajar adalah segala sesuatu yang dapat memperlancar belajar.

Pada masa pandemi banyak sekali yang perlu disiapkan. Terutama dalam fasilitas pendukung, banyak sekali siswa yang masih belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti handphone, komputer, dan laptop. Dan lebih lagi pembelajaran online atau daring juga memerlukan kuota internet yang banyak. Pemerintah akhirnya memberikan bantuan yang ditujukan pada siswa yang kurang mampu dan siswa yang tidak memiliki alat elektronik yang digunakan untuk kegiatan proses belajar. Untuk peserta didik yang tinggal di pelosok desa dan terpencil yang mana jaringan internetnya masih sulit mengakibatkan orang tua peserta didik tidak sanggup untuk membeli kuota internet dan tidak sanggup untuk membeli peralatan elektronik yang memadai dalam belajar.

Jaringan yang tidak stabil itu salah satu hambatan dalam proses belajar merupakan suatu hal utama dalam pembelajaran daring atau online. Keberadaan jaringan internet itu adalah hal yang paling utama. Karena jaringan internet berhubungan dengan kelancaran proses pembelajaran. bagi murid yang memiliki kendala atau masalah dalam jaringan internet maka akan mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan tidak berjalan dengan lancar. problematika ini banyak dialami oleh murid yang jauh dari pusat kota atau di wilayah terpencil. Hal ini menyebabkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak berjalan lancar. Karena adanya kendala tersebut maka kadang guru memberikan dan mengirimkan paket materi ajar beserta tugas-tugas peserta didik melalui pos atau dengan jasa antar barang.

Karena guru tidak dapat mengontrol sepenuhnya selama pembelajaran jarak jauh, maka kemandirian siswa menjadi kunci kemandirian siswa dalam pembelajaran daring. Dimulai dari kesadaran belajar siswa itu sendiri. Siswa yang sadar akan tanggung jawab dan kebutuhan belajarnya terus bekerja keras bahkan dalam tugas-tugas sulit dan tetap menjadi yang terdepan dalam perkembangan. Oleh karena itu kemandirian siswa sangat penting dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini. Keterbatasan tersebut memerlukan tanggung jawab pendidik atau guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan. Kompetensi guru menjadi modal yang nantinya menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring.

Guru adalah pendidik profesional yang perannya utamanya mengarahkan, membimbing, mengajar, mendidik, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Guru merupakan suatu jabatan profesional yang harus dilihat dari kompetensi yang menunjang fungsinya profesinya. Guru menjadi pendidik profesional memerlukan berbagai keterampilan pelatihan guru. Kompetensi dasar guru berdasarkan sensitivitas terhadap berat potensi tanah dan kecenderungannya. Kompetensi membutuhkan keterampilan persiapan guru untuk master pengetahuan, keterampilan dan keterampilan khusus terkait departemen pengajaran spesialis. Mengetahui cara membangun keterampilan pengajaran dan pembelajaran di kelas (Hambali, 2016).

Peran guru sangat penting terutama dalam menanamkan pengetahuan akademik. Apalagi dalam pembelajaran secara daring, dalam pembelajaran daring memunculkan

kendala-kendala dan hambatan yang diakibatkan karena kurangnya pemahaman siswa atau peserta didik maupun orangtua siswa yang membimbing terhadap materi yang telah diajarkan. Bimbingan akademik yaitu meliputi bimbingan kesukaran dalam proses belajar siswa bagi mereka yang sedang mengalami masalah di dalam belajarnya.

Dalam pengelolaan kelas, guru mendukung pembelajaran dan pengajaran siswa. Sebagai suatu proses, pengelolaan kelas secara praktis mempunyai kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh guru. Guru melaksanakan proses tindakan yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa jabatan guru memerlukan keterampilan profesional dari guru itu sendiri. Profesionalisme seorang guru dapat ditunjukkan melalui kinerja guru yang dipengaruhi oleh kompetensi guru. Oleh karena itu kompetensi sangat penting dan harus dikembangkan melalui pendidikan yang ada.

### **Implementasi**

Di masa pandemi virus Covid-19, guru harus memiliki keterampilan tertentu untuk membantu siswanya belajar. Berikut standar kualifikasi guru; kompetensi pedagogik, kompetensi personal atau kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

### **Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk tugas-tugas teoritis dan praktis pembelajaran, seperti kemampuan mengarahkan pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar dan perkembangan siswa. Kemampuan merencanakan program belajar mencakup beberapa kemampuan; Merencanakan pengorganisasian sebuah bahan ajar sebagai suatu bahan yang nantinya akan digunakan didalam kelas, Membuat perencanaan untuk mengelola kegiatan belajar, Merencanakan pengelolaan kelas, Membuat rencana terkait penggunaan media dan sumber bahan ajar yang akan disajikan, Membuat rencana dalam menilai prestasi-prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran.

Dalam masa pandemi virus corona seperti ini, Dalam pembelajaran media online, komunikasi dengan siswa menjadi kunci terpenting dalam pembelajaran media online. Berbagai kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran hendaknya segera dilaporkan, agar siswa yang mengalami kesulitan tidak ketinggalan pelajaran yang diajarkan. Komunikasi dengan orang tua juga perlu dilakukan, karena mereka adalah guru di rumah selama pandemi. Pengawasan dan bimbingan diperlukan untuk mempercepat pembelajaran siswa di masa pandemi.

Media pembelajaran di masa pandemi ini juga menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran daring di rumah. Media pembelajaran khususnya yang berbasis teknologi yaitu. laptop dan perangkat atau ponsel pintar, sangatlah penting.

### **Kompetensi Kepribadian**

Pendidik merupakan sosok pribadi yang dijadikan contoh dan ditiru oleh peserta didik. Kepribadian seorang guru terlihat ketika guru berinteraksi dengan siswanya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian guru yang stabil dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswanya serta

berakhlak mulia. Seorang pendidik bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswanya dengan tujuan agar intelektualnya berkembang. Tetapi kepribadian guru adalah ranah implementatif dari semua teori yang mungkin telah guru ajarkan kepada siswanya.

### **Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional yaitu meliputi pemahaman wawasan dan pengetahuan, pengembangan profesi, dan penguasaan terhadap bahan ajar atau kajian akademik. Guru profesional yaitu guru yang mampu untuk mengelola dalam melaksanakan tugasnya dalam sehari-hari.

Ketika masih pandemi berlangsung maka guru atau pendidik harus tetap profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Memberikan bahan ajar materi yang cocok untuk siswanya dikala masa pandemi. Disamping itu guru juga harus tetap mengawasi peserta didiknya ditengah-tengah proses pembelajaran.

### **Kompetensi Sosial**

Seseorang yang hidup di tengah lingkungan masyarakat disebut juga dengan pendidik atau guru. Dalam kehidupan bermasyarakat, seorang guru dihormati sebagai pribadi yang mempunyai wibawa, cerdas, santun dan santun, serta pandai. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menjaga sikap dan kebiasaan serta berani berperilaku di masyarakat. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan sosial. Maksud dari kompetensi sosial disini adalah agar guru mampu berkomunikasi dan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan siswanya. Tidak hanya dengan siswa, namun juga dengan guru, orang tua dan masyarakat sekitar. Kemampuan komunikasi tersebut dapat dikembangkan melalui kondisi obyektif di tengah lingkungan sekitar, yang menunjukkan kompetensi sosial guru yang sebenarnya.

### **Kesimpulan dan Saran**

Di era saat ini, pendidikan bertanggung jawab atas pelatihan untuk mempersiapkan tenaga kerja Indonesia yang berkualitas di masa depan. Tuntutan globalisasi dan modernisasi yang terus berkembang harus diimbangi dengan kompetensi pelatih atau guru. Oleh karena itu peran guru dalam menyeimbangkan kondisi perkembangan peserta didik di sekolah sangatlah penting. Selain itu, guru dituntut mempunyai keahlian yang lebih tinggi baik dalam pembelajaran maupun pendidikan.

Pada tahun 2019 terjadi wabah yang penyebarannya sangat cepat, wabah tersebut adalah virus corona yang mematikan. Virus ini pertama kali muncul di Tiongkok, tepatnya di kota Wuhan, dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dalam waktu singkat. Peristiwa ini mendorong Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk menyatakan virus corona, atau secara umum, Covid-19, sebagai pandemi.

Berbagai kebijakan dan peraturan serta penerapan praktik kesehatan diterapkan untuk memutus rantai penularan virus corona ini. Oleh karena itu, seluruh jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi harus menyelesaikan kegiatan pembelajaran secara daring atau online di rumah. Oleh karena itu, untuk

menjamin pembelajaran yang efektif dan efisien di masa pandemi ini, maka fasilitas sekolah juga harus terisi dan memadai agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa kendala, hambatan dan hambatan. Selain itu, fasilitas sekolah harus memadai dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Karena guru tidak bisa mengontrol sepenuhnya selama pembelajaran jarak jauh, maka kunci pembelajaran daring adalah kemandirian siswa dalam belajar. Dimulai dari kesadaran belajar siswa itu sendiri. Siswa yang sadar akan tanggung jawab dan kebutuhan belajarnya akan terus berusaha mengikuti kemajuan dan tugasnya, meskipun sulit. Oleh karena itu kemandirian siswa sangat penting dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini. Keterbatasan tersebut memerlukan tanggung jawab pendidik atau guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan. Kompetensi guru menjadi modal yang nantinya menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring.

Kualifikasi guru dinilai sebagai gambaran profesionalnya. Kompetensi guru juga mempengaruhi keberhasilan siswa. Di masa pandemi virus Covid-19, guru harus memiliki keterampilan tertentu untuk membantu siswanya belajar. Di masa pandemi massal saat ini, guru harus mampu mengembangkan kompetensi yang ada. Dengan bantuan pemberdayaan, seorang guru atau pendidik dilatih untuk mampu menciptakan kondisi profesional dalam menunaikan tugas dan perannya sebagai guru. Hal ini sangat mendukung kemajuan siswa dan gurunya dalam proses belajar mengajar di masa pandemi. Dengan melakukan pemberdayaan guru, diharapkan sekolah mampu memberikan pelayanan yang baik di masa pandemi seperti yang selama ini dilakukan. Setiap sekolah juga harus melatih guru dengan berbagai kualifikasi.

## Daftar Pustaka

- Arif, M., Ardha, A., Wahyuningtyas, D. P., Amri, F., & Fazariah, N. (2023). Upaya meningkatkan kompetensi guru pada masa pandemi covid-19. 6356, 192–198.
- Baidowi, A. (2020). Implementasi kebijakan program bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan pada masa pandemi covid-19 Kanak-kanak. 1. September. 84–102.
- Covid, P. (2020). Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis. 13(1). 100–110.
- Hambali, M. (2016). Manajemen pengembangan kompetensi guru PAI. 1.
- Hasanah, Uswatun. (2016). Model-model pendidikan karakter di sekolah oleh: Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. 7, 18–34.
- Luthfi, M. (2017). Journal of Management in Education ( JMIE ). 2(1), 10–19.
- Mulatsih, B. (n.d.). Penerapan aplikasi google classroom , google form , dan quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi covid-19 application of google classroom , google form and quizizz in chemical learning during the covid-19 pandemic. 5(1).
- Putri, n. Y., yunita, s., putri, s. R., & windayana, h. (2022). Aulad : Journal on early childhood urgensi pengeloaan pendidikan di masa pandemi. 5(1), 9–14.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.vxix.xx>